

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI
INFORMATION SEARCH DI SDN 23 LOLONG
PADANG UTARA**

Oleh :

**RESTY KHAIRANISSA
NPM 1010013411092**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI
INFORMATION SEARCH DI SDN 23 LOLONG
PADANG UTARA**

Disusun Oleh :

**RESTY KHAIRANISSA
NPM 1010013411092**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Padang, Agustus 2014

Pembimbing II

Dr. Muslim, S.H, M.Pd

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI
INFORMATION SEARCH DI SDN 23 LOLONG
PADANG UTARA**

Resty Khairanissa¹, Yusrizal¹, Muslim¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : restykhairan@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the low activity of students in learning social studies. Visible when the teacher explains the learning material, students often come to class. Then when the teacher asked a question, only 1 or 2 students were able to answer correctly. And at the time of group discussion, the lack of cooperation between students. The purpose of this study was to describe the increase in the activity of student learning in social studies learning through Information Search strategy. Subjects of this study were fifth grade students of SDN 23 Padang Lolong North, amounting to 14 students. The research instrument used in this study is the observation of student activity sheets and teacher observation sheet activities. Based on the research that has been carried out can be seen that summarizes the activities of the students in the first cycle gained an average 42.85% increase in cycle II with an average of 74.99%. Then the activity of the students in answering questions on cycle I gained an average of 49.99% increased in the second cycle with an average of 74.99%. Student activity in a discussion group on the cycle I gained an average of 57.14% and increased in the second cycle with an average of 85.71%. This means that the implementation of social studies learning using Information Search strategy is progressing well. It can be concluded that the activity increased student learning through strategies IPS Information Search.

Keywords: Activity, Social Learning, strategies Information Search

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak agar mampu menimbulkan perubahan dalam dirinya dan dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik kualitas Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) maupun Iman dan Takwa (IMTAK).

Seperti yang kita lihat sekarang, permasalahan yang dihadapi Indonesia salah satunya yaitu menurunnya kualitas pendidikan. Selain itu belum adanya kesadaran masyarakat untuk melakukan perubahan-perubahan yang dituntut oleh keadaan sekarang maupun yang akan datang. Untuk mengatasi persoalan tersebut, perlu diciptakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan

prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa.

IPS merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, seperti ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Dengan adanya IPS yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD), maka diharapkan mampu membantu siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Menyadari pentingnya peranan IPS sudah berbagai usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan IPS, di antaranya dengan cara melengkapi sarana dan prasarana belajar, memberikan kesempatan pendidikan lanjut, dan pelatihan kepada para guru IPS, serta perbaikan mutu guru melalui sertifikasi. Namun berbagai usaha yang telah dilakukan tersebut belum memperlihatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 27 November 2013, hari Sabtu tanggal 30

November 2013, dan hari Senin tanggal 16 Desember 2013 di kelas V SD Negeri 23 Lolong Padang Utara, peneliti melihat aktivitas siswa dalam belajar masih rendah. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS siswa kurang memahami materi yang diajarkan, karena ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa sering keluar masuk kelas, sehingga dalam menjawab pertanyaan siswa mengalami kesulitan. Kemudian masih rendahnya kerjasama antara siswa tersebut dalam diskusi kelompok. Selain itu, guru cenderung menggunakan 2 metode saja yaitu ceramah dan tanya jawab. Kemudian guru mengajar hanya menggunakan buku paket yang ada.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dari 14 orang siswa, hanya 3 orang siswa (21,42%) yang membuat rangkuman materi ajar selama proses pembelajaran, yang menjawab pertanyaan dengan benar hanya 3 orang siswa (21,42%) selama proses pembelajaran, dan 4 orang siswa (28,57%) yang ikut bekerjasama dalam diskusi kelompok. Hasil observasi ini membuktikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.

Selain itu, dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan 2 metode saja yaitu ceramah dan tanya jawab. Kemudian guru mengajar hanya menggunakan buku paket yang ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran "*Information Search*", karena strategi *Information Search* (Mencari Informasi) mengajak siswa untuk berpikir, melatih kemampuan siswa dalam memahami suatu pembelajaran secara penuh dan terarah.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas merangkum, menjawab pertanyaan, dan diskusi kelompok belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS melalui strategi *Information Search* di SDN 23 Lolong Padang Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya (sekolah) untuk mengetahui kinerja guru tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 23 Lolong Padang Utara yang terletak di jalan S. Parman belakang Taman Makam Pahlawan Lolong. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena SD tersebut bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam memperbaiki proses pembelajaran. Sebagai subjek

penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri dari 14 orang. Adapun secara rinci pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 23 Lolong Padang Utara dengan jumlah siswa 14 orang yang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2012:16), yang mencakup empat komponen yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Indikator keberhasilan proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dari:

1. Aktivitas siswa kelas V SDN 23 Lolong Padang Utara dalam membuat rangkuman meningkat dari 21,42% menjadi 71,42%.
2. Aktivitas siswa kelas V SDN 23 Lolong Padang Utara dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 21,42% menjadi 71,42%.
3. Aktivitas siswa kelas V SDN 23 Lolong Padang Utara dalam diskusi kelompok meningkat dari 28,57% menjadi 78,57%.

Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil belajar siswa yang

di dokumentasikan pada setiap tindakan penggunaan strategi *Information Search* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 23 Lolong Padang Utara.

Sumber data primer yaitu data mencakup data aktivitas siswa mengerjakan latihan, data tes hasil. Sumber data sekunder Data sekunder ini merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Isi dari lembar observasi siswa ini adalah penilaian terhadap aktivitas siswa merangkum, menjawab pertanyaan, dan diskusi dalam kelompok.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam lembar observasi ini, yang diamati *observer* adalah setiap aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Apakah proses yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

3. Lembar Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam aktivitas siswa pada pembelajaran IPS.

4. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil photo, yang mana photo

digunakan sebagai dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Hasil analisis peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila persentase aktivitas merangkum, menjawab pertanyaan, dan diskusi kelompok siswa mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Selain itu, untuk memperkuat data tersebut juga dilihat apabila setelah siswa melaksanakan tes akhir siklus, siswa mendapat nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini berarti strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas merangkum, menjawab pertanyaan, dan diskusi kelompok belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 23 Lolong Padang Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I ini, tingkat pelaksanaan aktivitas siswa dalam membuat rangkuman masih rendah, karena materi yang cukup banyak sehingga siswa malas untuk menulis rangkuman. Kemudian aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan masih rendah, karena siswa masih belum paham dengan materi dan siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Pada

aktivitas siswa diskusi kelompok juga masih rendah, karena ada siswa yang mengganggu kelompok lain sehingga terjadi keributan.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi kedua *observer* terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	5	35,71	7	50	42,85%	Sedikit
B	6	42,85	8	57,14	49,99%	Sedikit
C	8	57,14	10	71,42	64,28%	Banyak
Rata-rata		42,23		59,52	52,37%	
Jumlah Siswa	14		14			

Keterangan:

Indikator A: Siswa merangkum.

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator C: Siswa diskusi kelompok.

2) Data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Berdasarkan lembaran observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas pembelajaran guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Observasi Aktivitas Guru melalui strategi *Information Search* pada Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Ket
1.	I	14	50%	Cukup
2.	II	17	60,71%	Baik
	Rata-rata	15,5	55,35%	Cukup

3) Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	14
Jumlah siswa yang tuntas tes	8
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6
Persentase ketuntasan tes	57,14%
Rata-rata nilai tes	67,8

Siklus II

Dari hasil refleksi siklus I diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS melalui strategi *Information Search*. Permasalahan terjadi karena peneliti belum terampil dalam penguasaan kelas, sehingga terdapat beberapa siswa yang belum fokus untuk mengikuti pembelajaran, dan

peneliti belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Hasil observasi kedua *observer* terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	9	64,28	12	85,71	74,99%	Banyak
B	10	71,42	11	78,57	74,99%	Banyak
C	11	78,57	13	92,85	85,71%	Banyak Sekali
Rata-rata		71,42		85,71	78,56%	
Jumlah Siswa	14		14			

Keterangan:

Indikator A: Siswa merangkum.

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator C: Siswa diskusi kelompok.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembaran observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Persentase observasi proses Pembelajaran pada Siklus II

No	Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Ket
1.	I	22	78,57%	Baik
2.	II	24	85,71%	Sangat Baik
	Rata-rata	23	82,14%	Sangat baik

3) Data hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas dalam tes akhir siklus II dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	14
Jumlah siswa yang tuntas tes	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	1
Persentase ketuntasan tes	92,85%
Rata-rata nilai tes	80

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* secara keseluruhan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam merangkum, menjawab pertanyaan, dan diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1) Aktivitas Belajar Siswa

Pada siklus I, aktivitas siswa dalam kategori kurang untuk merangkum,

menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan strategi *Information Search* merupakan strategi baru bagi siswa. Pada siklus II, aktivitas siswa sudah dalam kategori baik pada aktivitas merangkum, menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Siswa merangkum	42,85%	74,99%	28,57%
2.	Siswa menjawab pertanyaan	49,99%	74,99%	25%
3.	Siswa diskusi kelompok	64,28%	85,71%	21,43%
Rata-rata kedua siklus		52,37%	78,56%	26,19%

2) Aktivitas Guru dalam pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan kelas oleh guru melalui strategi *Information Search*. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata per Siklus
1.	I	55,35%
2.	II	82,14%
	Rata-rata persentase	68,74%

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis tes akhir per siklus dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang mengikuti tes	14	14
Jumlah siswa yang tuntas tes	8	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6	1
Persentase ketuntasan tes	57,14%	92,85%
Rata-rata nilai tes	67,8	80

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam membuat rangkuman. Rata-rata persentase aktivitas siswa membuat rangkuman pada siklus I adalah 42,85%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 71,42%.
2. Pada pembelajaran IPS melalui strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk indikator aktivitas siswa menjawab pertanyaan, rata-rata persentase pada siklus I adalah 49,99%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 74,99%.
3. Pembelajaran IPS melalui strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok. Hal ini terlihat pada kerjasama antara siswa dalam kelompoknya masing-masing. Rata-rata persentase aktivitas siswa diskusi kelompok, pada siklus I adalah 57,14%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 78,56%.
4. sumber dari koran atau majalah yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.
5. 2. Sebaiknya guru menyiapkan pertanyaan yang mudah dipahami siswa. Seperti “Siapakah pemimpin pasukan Inggris yang mendarat di Medan?”
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Information Search*, sebaiknya guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan sedikit materi pelajaran dan menggunakan media yang lebih menarik perhatian siswa.
4. Kemudian guru lebih tegas dalam membagi siswa pada kelompok kecil, agar tidak terjadi keributan di dalam kelas.
5. Guru lebih memberikan perhatian, bimbingan dalam diskusi dan motivasi belajar kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena peserta didik yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
6. Guru sebaiknya lebih mengembangkan dan memberi penegasan terhadap hasil diskusi siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Information Search* sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menyiapkan sumber materi selain handout, misalnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin
Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi*

- Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dhian, Aprilia. 2012, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Information Search Kelas V SDN 02 Genengan Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar*.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oktavia, Riyanti. 2013. *Contoh Strategi dan Kelebihannya*.
<http://riyantiokta.blogspot.com/2013/03/contoh-strategi-dan-kelebihan-nya.html> (Diakses tanggal 2 Februari 2014)
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS Kelas Tinggi*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Mel. 2009. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Solihatin, Etin dan Rahardjo. 2011. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Wardani, IGAK. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Institut Islam Negeri Sunan Kalijaga

